



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AHMAD YANI JABUNG

SK KEMENKUMHAM NOMOR AHU-0023940.AH.01.04.TAHUN 2016

**MTs. AHMAD YANI JABUNG**

**TERAKREDITASI A**

NSM 121235070054 / NPSN : 20581247

Jalan Raya 145 Sukolilo Jabung Malang 65155 Phone 0341 791238

e-mail : [surat\\_mtsahyan@yahoo.co.id](mailto:surat_mtsahyan@yahoo.co.id)

## MODUL PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam
Satuan Pendidikan	MTs. AHMAD YANI JABUNG
Fase / Kelas/ Sem	D / 8 (Delapan) / Genap
Tahun Pelajaran	2025/2026
Pertemuan ke-	2 (dua)
Materi Pokok	Unsur, Senyawa, Campuran
Sub Materi	Pemisahan Campuran
Alokasi Waktu	2 x 40 menit (1 Pertemuan)
Pendekatan	Deep Learning dan Kurikulum Cinta
Model	Cooperative Learning

### Identifikasi

#### A. Peserta Didik :

Jumlah : siswa,

Gaya Belajar :

✓ Kinestetik

✓ Auditori

✓ Visual

#### B. Dimensi Profil Lulusan dan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

- |   |                                       |
|---|---------------------------------------|
| ✓ Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan | Komunikasi – DPL 8                    |
| YME – DPL 1                             | Cinta Allah dan Rasul – KBC 1         |
| Kewargaan – DPL 2                       | Cinta Ilmu – KBC 2                    |
| ✓ Penalaran kritis – DPL 3              | Cinta Lingkungan – KBC 3              |
| Kreativitas – DPL 4                     | Cinta Diri dan Sesama Manusia – KBC 4 |
| ✓ Kolaborasi – DPL 5                    | Cinta Tanah Air – KBC 5               |
| ✓ Kemandirian – DPL 6                   |                                       |

## Desain Pembelajaran

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian unsur, senyawa, dan campuran.
2. Mengelompokkan contoh zat di sekitar berdasarkan jenisnya
3. Membedakan campuran homogen dan heterogen.

### B. Pemahaman Bermakna (Deep Learning)

#### 1. Meaningful Learning (Belajar Bermakna)

Strategi:

- Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari (air teh, garam dapur, udara).
- Siswa diminta membawa contoh zat dari rumah.

Aktivitas:

- Siswa mengklasifikasikan bahan yang mereka temukan di rumah.
- Diskusi: “Mengapa udara termasuk campuran?”

Indikator Deep Learning:

✎ Siswa mampu memberi contoh nyata

✎ Siswa menjelaskan dengan bahasa sendiri

#### 2. Higher Order Thinking (HOTS Sederhana)

Contoh pertanyaan:

- Mengapa air laut disebut campuran padahal terlihat seperti satu zat?
- Apakah semua zat yang terlihat sama pasti termasuk unsur?

Level kognitif:

C2 → Memahami

C3 → Menerapkan

C4 → Menganalisis sederhana

#### 3. Reflektif & Metakognitif

Di akhir pembelajaran:

- Siswa menulis 2 hal yang sudah dipahami.
- 1 hal yang masih membingungkan.

Tujuan:

Melatih kesadaran belajar (self-awareness).

C. Integrasi kurikulum Cinta

**Nilai**

**Integrasi dalam Pembelajaran**

Care                    Menghargai pendapat teman saat diskusi

Integrity            Tidak mencontek saat klasifikasi individu

Nasionalisme      Mengaitkan unsur logam Indonesia (nikel, emas) sebagai kekayaan alam

Tanggung Jawab   Menyelesaikan tabel klasifikasi tepat waktu

Amanah             Menggunakan sumber belajar dengan jujur

## Kegiatan Pembelajaran Utama

### Kegiatan Pendahuluan (± 10 menit)

#### Aktivitas

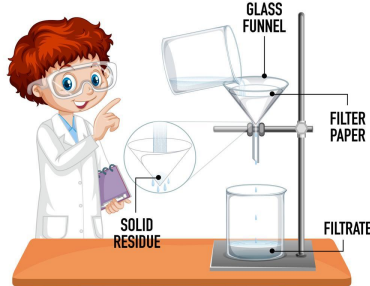
- Guru memberi salam dan mengecek kehadiran.
- Apersepsi:  
Guru bertanya:  
*“Bagaimana cara memisahkan pasir dari air?”*
- Mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari (pembuatan garam).
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

Care → menghargai pendapat awal siswa

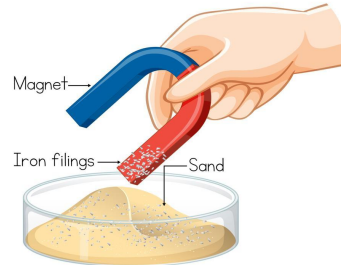
Deep Learning → menghubungkan pengalaman nyata

1. Think (Berfikir Mandiri)

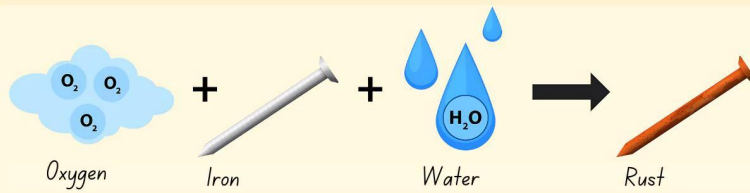
### FILTRATION PROCESS



Separating iron filings from sand



### IS RUSTING OF IRON A CHEMICAL CHANGE?





### Aktivitas Guru:

Menampilkan gambar metode pemisahan campuran dan perubahan zat.

Memberikan pertanyaan pemantik (LKPD individu):

Contoh pertanyaan:

1. Bagaimana cara memisahkan pasir dan garam?
2. Mengapa besi bisa berkarat?
3. Apakah menguap termasuk perubahan fisika atau kimia?

### Aktivitas Siswa:

Menjawab secara mandiri di LKPD.

Menuliskan pendapat awal.

Deep Learning:

Melatih berpikir mandiri

Aktivasi pengetahuan awal

Integrity:

Jujur mengerjakan sendiri

## 2. PAIR (Diskusi Berpasangan)

### Aktivitas Guru:

Menginstruksikan siswa berpasangan.

Memberikan arahan diskusi.

### Aktivitas Siswa:

Membandingkan jawaban dengan pasangan.

Mendiskusikan perbedaan jawaban.

Menyepakati jawaban terbaik.

### Fokus Diskusi:

Metode pemisahan campuran:

- Filtrasi
- Evaporasi
- Magnetisasi

Sifat zat:

- Fisika (tidak menghasilkan zat baru)
- Kimia (menghasilkan zat baru)

### Deep Learning:

Analisis sederhana (C4 ringan)

Klarifikasi konsep

### Care:

Menghargai pendapat pasangan

Tanggung Jawab:

Aktif dalam diskusi

### 3. SHARE (Berbagi ke Kelas) ±20 menit

Aktivitas Guru:

Memilih beberapa pasangan untuk presentasi.

Memberikan penguatan konsep.

Aktivitas Siswa:

Menyampaikan hasil diskusi.

Menanggapi kelompok lain.

Penguatan Guru:

Filtrasi → perbedaan ukuran partikel

Evaporasi → penguapan

Sifat fisika → tidak terbentuk zat baru

Sifat kimia → terbentuk zat baru

Deep Learning:

Komunikasi ilmiah

Penguatan konsep melalui diskusi

Amanah:

Menyampaikan hasil sesuai fakta

Nasionalisme:

Mengaitkan dengan produksi garam di Indonesia

## Kegiatan Penutup (± 10 menit)

- Guru dan siswa menyimpulkan bersama.
- Refleksi:
  - “Apa perbedaan sifat fisika dan kimia?”
  - “Metode mana yang paling mudah dipahami?”
- Guru memberikan umpan balik.
- Menyampaikan rencana praktikum pertemuan berikutnya.

## Diferensiasi Pembelajaran

Visual: gambar dan video

Verbal: diskusi dan presentasi.

## Penilaian

### A. Asesmen Diagnostik

Pertanyaan awal tentang pemisahan campuran.

---

### B. Asesmen Formatif

Aspek	Indikator	Skor
Pemahaman	Menjelaskan metode pemisahan	1 - 4
Analisis	Membedakan sifat fisika & kimia	1 - 4
Diskusi	Keaktifan dalam TPS	1 - 4

### C. Asesmen Reflektif

Pertanyaan:

Apa perbedaan perubahan fisika dan kimia menurutmu?

